

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2024 . Vol 09. No. 02</i>		
<i>Received: Juni 2024</i>	<i>Accepted: Juni 2024</i>	<i>Published: September 2024</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v9i2.1789</i>		

PENINGKATAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF MELALUI MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR PADA ANAK KELOMPOK B2 DI TK IT SALSABILA SAMARINDA

Padia Nadila Sari

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UINSI Samarinda
padianadila@gmail.com

Abdul Razak

Program Studi Pendidikan Matematika FTIK UINSI Samarinda
razakabdul180290@gmail.com

Nurwati

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTIK UINSI Samarinda
Nursam140718@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya kemampuan mengenal huruf anak dengan melihat hasil observasi pada pratindakan pada 20 Juli 2022 yang menunjukkan bahwa kemampuan mengenal huruf anak kelompok B2 Di TK IT Salsabila Samarinda sebesar 12%. Kemampuan anak mengenal huruf masih belum berkembang secara optimal, karena terdapat beberapa peserta didik yang masih belum mampu mengenal huruf, belum bisa membedakan huruf, serta masih sulit dalam merangkai kata menjadi kalimat yang sederhana. Karena anak-anak di sana masih banyak yang belum memahami konsep kata sehingga kesulitan dalam menyebutkan huruf dengan lafal maupun bentuknya yang mirip. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Di TK IT Salsabila Samarinda. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian ini adalah anak-anak usia 5-6 tahun di TK IT Salsabila Samarinda yang berjumlah 12 anak terdiri dari 4 orang anak berjenis kelamin (laki-laki) dan 8 anak berjenis kelamin (perempuan). Teknik Pengumpulan Data dengan Observasi dan Dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam II siklus, tahap-tahap dalam penelitian ini yaitu mengikuti prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) diantaranya yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan atau observasi, (4) Refleksi. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf, hal ini telah dibuktikan pada pelaksanaan siklus I dimana mencapai 35% dan pada siklus II meningkat sesuai target peneliti mencapai 81%. Hasil penelitian peningkatan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar pada anak kelompok B2 di TK IT Salsabila Samarinda disebut meningkat sesuai harapan peneliti. Menggunakan media kartu kata bergambar membuat anak tidak cepat merasa bosan dan pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf.

Kata Kunci: Mengenal Huruf, Kartu Kata Bergambar, Anak Usia Dini.

Abstract

This research was motivated by the low ability to recognize children's letters by looking at the results of pre-action observations on July 20 2022 which showed that the ability to recognize letters of children in the B2 group at TK IT Salsabila Samarinda was 12%. Children's ability to recognize letters has not yet developed optimally, because there are some students who are still unable to recognize letters, cannot distinguish letters, and still have difficulty in putting words together into simple sentences. Because many children there still don't understand the

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
September 2024 . Vol 09. No. 02		
Received: Juni 2024	Accepted: Juni 2024	Published: September 2024
Article DOI: 10.24903/jw.v9i2.1789		

concept of words, so they have difficulty naming letters with similar pronunciations and shapes. This research aims to determine the increase in the ability to recognize letters through the media of picture word cards in group B2 children at the Salsabila IT Kindergarten, Samarinda. This research is Classroom Action Research (PTK). The subjects of this research were 12 children aged 5-6 years at the Salsabila IT Kindergarten in Samarinda, consisting of 4 children of either gender (boys) and 8 children of the same gender (girls). Data Collection Techniques with Observation and Documentation. This research was carried out in II cycles, the stages in this research followed Classroom Action Research (PTK) procedures including: (1) Planning, (2) Implementation, (3) Observation or observations, (4) Reflection. Based on the results of this research, it shows that using picture word card media can improve children's ability to recognize letters. This has been proven in the implementation of cycle I where it reached 35% and in cycle II it increased according to the researcher's target of reaching 81%. The results of research on increasing the ability to recognize letters through picture word cards in group B2 children at the Salsabila IT Kindergarten in Samarinda are said to have increased according to the researchers' expectations. Using picture word card media means children don't get bored quickly and learning will be fun and they will be more enthusiastic about learning to recognize letters.

Keywords: *Recognizing Letters, Picture Word Cards, Early Childhood.*

PENDAHULUAN

Pendidikan yang ada di Taman Kanak-kanak adalah pendidikan anak usia dini yang terdapat dalam jalur pendidikan formal. Tujuan dari Taman Kanak-kanak yaitu menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SPN) dijelaskan bahwa PAUD adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lanjut (Isjoni & Si, 2019).

Menurut Permendikbud Nomor 146 tahun 2014 menegaskan bahwa pendidikan anak usia dini diselenggarakan berdasarkan kelompok usia dan jenis lainnya (Dini, 2022).

Dimana dalam pendidikan anak usia dini untuk usia sejak lahir sampai dengan usia enam tahun 0-6 terdiri dari Taman penitipan anak dan satuan Pendidikan Anak Usia Dini seperti pada usia 2-4 tahun terdiri dari Kelompok Bermain (KB) dan usia 4-6 tahun terdiri dari TK/RA. Pendidikan yang ada di Indonesia telah berkembang pesat dan meliputi berbagai usaha, salah satunya yaitu pendidikan bagi anak usia dini atau PAUD meliputi tempat penitipan anak (TPA), kelompok bermain (KB) raudhatul athfal (RA) yang tercantum dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang menyebut bahwa : Pendidikan anak usia dini yaitu suatu upaya pembina yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang melalui perkembangan jasmani dan rohani agar dapat memiliki kesiapan

dalam memasuki pendidikan selanjutnya (Wathoni, 2020).

Salah satu aspek perkembangan bahasa yang perlu disiapkan dan dikembangkan pada anak usia taman kanak-kanak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf (Laksana et al., 2021).

Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan aspek bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia Taman kanak-kanak. Stimulasi pengenalan huruf pada anak adalah dengan cara merangsang anak untuk dapat menggali dan memahami dari simbol huruf yang ada di dalam abjad sehingga pada saat anak memasuki sekolah dasar anak tidak lagi mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca awal (Nur'aini & Utami, 2022).

Adapun indikator penilaian kemampuan mengenal huruf yaitu, Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal. Anak mampu menyebutkan huruf awal di sekitarnya. Anak mampu mengelompokkan kartu huruf tunggal sesuai makna gambar pada kartu huruf. Anak mampu menulis dan membaca nama mereka sendiri. Berdasarkan indikator diatas, pembelajaran mengenal huruf pada anak akan berhasil jika guru menggunakan

media yang menyenangkan bagi anak dengan cara bermain (Laely, 2023).

Untuk menguasai keterampilan tersebut diperlukan berbagai cara dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf salah satunya adalah dengan menyediakan media yang menarik dan menyenangkan serta bervariasi untuk membuat anak tidak cepat merasa bosan dan pembelajaran akan menjadi menyenangkan dan lebih bersemangat dalam belajar mengenal huruf. Namun ternyata di Taman Kanak-kanak IT Salsabila belum menggunakan media kartu kata bergambar dalam proses pembelajaran dalam mengenal huruf-huruf.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK IT Salsabila Samarinda. Dari 12 anak yang berada di kelompok B2 hanya 4 anak yang mampu mengenal huruf dengan baik (33%). Dimana ketika observasi awal, seperti cara guru yang mengenalkan huruf pada anak secara langsung dengan menulis huruf pada papan tulis, kemudian meminta anak untuk menirukan bunyi huruf. Pembelajaran yang masih berpusat pada guru ini masih mengakibatkan anak menjadi kurang aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu kemampuan mengenal huruf masih kurang baik dari cara pengucapan huruf yang kurang jelas maupun anak kurang bisa membedakan bentuk huruf.

Anak nampak kesulitan saat diberi tugas menghubungkan kata dengan gambar yang tepat. Karena anak disana belum memahami konsep kata. Anak kesulitan saat menyebutkan huruf dengan lafal ataupun bentuknya yang mirip, misalnya “d” dengan “b”, “f” dengan “v”. Lalu ada beberapa anak sulit dalam merangkai kata menjadi kalimat yang sederhana contohnya, menulis namanya sendiri, menulis hari dan tanggal, masih di bantu oleh guru.

Melihat dari permasalahan yang ada, maka kemampuan mengenal huruf perlu dikembangkan dengan cara yang tepat, yakni dengan pemilihan media belajar yang tepat. Salah satunya dengan menggunakan media kartu kata bergambar. Kartu kata bergambar adalah kartu yang berukuran tertentu seperti berbentuk persegi atau persegi panjang, kartu kata bergambar dapat dipergunakan untuk mengenalkan berbagai macam gambar, huruf abjad, dan kosakata kepada anak dengan menggunakan gambar-gambar sebagai simbolnya (Susanto, 2021).

Media kartu kata bergambar anak tidak merasa bosan dan jenuh, menggunakan media ini anak akan diajak untuk mencocokkan huruf dengan gambar, seperti gambar binatang, buah-buahan dll. Daya tangkap anak akan meningkat, anak menjadi aktif, tidak merasa malu, kreatif,

dan pembelajaran menjadi menyenangkan (Laksana et al., 2021).

Diperlukan pemecahan untuk memperbaiki kemampuan dalam mengenal huruf pada anak dengan kegiatan yang lebih menarik dan pembelajaran dikemas menggunakan “bermain sambil belajar”. Untuk itu peneliti berupaya untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk memecahkan berbagai permasalahan yang terjadi sebagai proses perbaikan mutu pembelajaran dengan judul : “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Media Kartu Kata Bergambar Pada Anak Kelompok B2 Di TK IT Salsabila Samarinda”

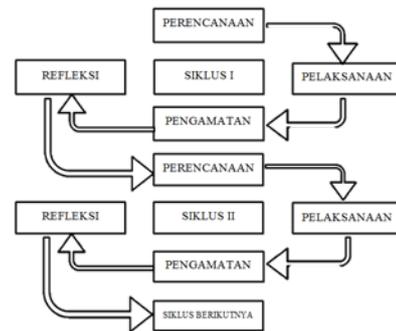
METODE PENELITIAN

Penelitian menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (*Action Research Classroom*) atau PTK, penelitian tindakan kelas merupakan suatu penelitian tindakan yang dilakukan oleh seorang guru yang juga berperan sebagai peneliti di kelaskan atau bisa juga berkolaborasi dengan orang lain dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif. Bertujuan untuk melakukan perbaikan-perbaikan terhadap sistem cara kerja, proses ini dan kompetensi atau situasi pembelajaran, PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh pendidik didalam kelasnya sendiri melalui

refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki mutu serta kualitas proses pembelajaran di kelas (Haq, 2023).

Penelitian Tindakan Kelas merupakan suatu penelitian praktis, bagaimana sekelompok guru dapat mengorganisasikan kondisi praktik pembelajaran mereka, dan belajar dan melihat pengaruh nyata dalam upaya tersebut. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif, artinya peneliti tidak melakukan sendiri, namun berkolaborasi atau bekerjasama dengan guru Kelompok B2 yaitu ibu Alfi Sunnah TK IT Salsabila Samarinda. Kolaborasi dilakukan dalam perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, refleksi, evaluasi, serta analisis hasil penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar.

Penelitian ini menggunakan penelitian Tindakan kelas yang dikembangkan oleh Kemmis dan Mc Taggart Daloan H. Sujati (Arikunto, 2021). Dalam perencanaan Kemmis dan Mc Taggart menggunakan system siklus spiral. Adapun rancangan (desain) PTK dalam penelitian ini yaitu ada 4 kegiatan utama yang ada pada setiap siklus yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.



Gambar 1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas

Teknik Analisis Data

1. Nilai rata-rata

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh anak kemudian dibagi dengan jumlah anak di kelompok B sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan

$$M = \frac{\sum x}{\sum N}$$

Gambar 2. Rumus Nilai Rata-rata
Keterangan :

M (Mean) : nilai rata-rata

$\sum x$: jumlah semua nilai anak

$\sum N$: jumlah anak didik

2. Nilai ketuntasan belajar dan Evaluasi Keberhasilan

Ada dua kategori ketuntasan belajar, yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Penerapan pembelajaran pengenalan huruf dengan menggunakan media kartu kata bergambar dikatakan berhasil dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf jika anak memenuhi ketuntasan belajar, yaitu masuk dalam kategori baik atau nilai

minimal 3. Ketuntasan klasikal terpenuhi jika presentasi ketuntasan belajar secara klasikal mencapai minimal 76% untuk tiap aspeknya.

$$P = \frac{\sum F (\text{anak tuntas belajar})}{\sum N (\text{anak didik})} \times 100\%$$

Gambar 4. Rumus menghitung presentasi ketuntasan belajar

Keterangan :

P = Presentasi

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden (Sujiono, 2011)

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL ANALISIS

Pada siklus I dan siklus II dilakukan 4 kali pertemuan dengan 2 tindakan, 1 tindakan 2 kali pertemuan dan 2 tindakan 4 kali pertemuan. Pada tiap akhir siklus peneliti melakukan refleksi untuk mengambil tindakan yang sesuai untuk melakukan percobaan siklus kedua tersebut.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Kemampuan Mengenal Huruf Pratindakan

No	Aspek Penilaian	Hasil Observasi						%
		B B (1)	M B (2)	BS H (3)	BS B (4)	Jumlah Nilai	Nilai Rata-rata	
1.	Anak mampu menyebutkan simbol - simbol huruf yang dikenal a-z	7	2	3	0	20	1,66	25 %

2.	Anak mampu menyebutkan huruf awal di sekitarnya	6	5	1	0	19	1,58	8 %
3.	Anak mampu mengelompokkan kartu huruf tunggal sesuai gambar pada kartu huruf	1	10	1	0	24	2	8 %
4.	Anak mampu membaca dan menuliskan nama sendiri	6	6	0	0	20	1,6	8 %
Nilai rata-rata dan presentase ketuntasan belajar							1,72	12 %
Kriteria							Rendah	

Sumber Data : Hasil Observasi 2022

Keterangan :

0% - 25% : Kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar rendah

26% - 50% : Kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar sedang

51% - 75% : Kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar tinggi

76% - 100% : Kemampuan anak mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar sangat tinggi

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pra siklus memperoleh data

kemampuan mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar pada indikator 1 dari 12 orang anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 7 orang anak, Mulai Berkembang (MB) sebanyak 2 orang anak dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 3 orang anak. Indikator 2 dari 12 orang anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak dan Mulai Berkembang (MB) sebanyak 5 orang anak dan pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak. Indikator 3 dari 12 orang anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 1 orang anak dan Mulai Berkembang (MB) sebanyak 10 orang anak dan pada kategori Berkembang Sesuai Harapan (BSH) sebanyak 1 orang anak. Indikator 4 dari 12 orang anak yang berada pada kategori Belum Berkembang (BB) sebanyak 6 orang anak dan Mulai Berkembang (MB) sebanyak 6 orang anak dan pada kategori, tidak ada anak yang dapat nilai (BSH).

Tabel 2.
Rekapitulasi Siklus I Pertemuan I Dan II

No	Aspek Penilaian	Hasil Observasi		
		Pertemuan I	Pertemuan II	Nilai Rata-rata
1	Anak mampu menyebutkan simbol-simbol huruf yang dikenal a-z	25%	41%	16,5%
2	Anak mampu menyebutkan huruf awal di sekitarnya	25%	41%	16,5%
3	Anak mampu mengelompokkan kartu huruf tunggal sesuai gambar pada kartu huruf	33%	50%	20,75%
4	Anak mampu membaca dan menulis nama sendiri	25%	41%	16,5%
<i>Jumlah</i>		<i>Ketuntasan</i>		
<i>35%</i>		<i>35%</i>		

Sumber Data : Hasil Observasi 2022

Berdasarkan tabel diatas pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus I, dari 12 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil yaitu, kemampuan anak menyebutkan simbol-simbol huruf A-Z mulai berkembang (16,5%). Kemampuan anak menyebutkan huruf awal di sekitarnya, mulai berkembang (16,5%). Kemampuan anak mengelompokkan kartu huruf tunggal sesuai gambar pada kartu huruf, mulai berkembang (20,75%). Kemampuan anak membaca dan menulis nama sendiri, mulai berkembang (16,5%). Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I pertemuan II memperoleh data kemampuan mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar pada indikator 1 dari 12 orang anak. Tidak ada anak yang dapat nilai Belum Berkembang (BB), Mulai Berkembang

(MB) sebanyak 7 orang anak dan Berkembang Sesuai Harapan (BSH) 5 orang anak. Indikator 2 dari 12 orang anak.

Tabel 3
Rekapitulasi, Pratindakan, Siklus I, Siklus II

No	Aspek Penilaian	Hasil Observasi		
		Pratindakan	Siklus I	Siklus II
1	Anak mampu menyebutkan simbol huruf a-z	25%	16,5%	33,35%
2	Anak mampu menyebutkan huruf awal di sekitarnya	8%	16,5%	43,5%
3	Anak mampu mengelompokkan kartu huruf tunggal sesuai gambar pada kartu huruf	8%	20,75%	45,75%
4	Anak mampu membaca dan menulis nama sendiri	8%	16,5%	39,5%
	Jumlah Ketuntasan	12%	35%	81%

Sumber Data : Hasil Observasi 2022

Dari lembar pengamatan diatas, dapat dilihat bahwa presentase anak mampu mengenal simbol huruf a-z berjumlah (75%), anak mampu menyebutkan huruf awal di

sekitarnya (91%), anak mampu mengelompokkan kartu huruf tunggal sesuai gambar berjumlah (100%), anak mampu membaca dan menulis nama sendiri berjumlah (83%), presentase keberhasilan pada Siklus II Pertemuan II penelitian ini adalah (87%) dengan kriteria keberhasilan meningkat sesuai harapan.

Berdasarkan table diatas pelaksanaan kegiatan pra Tindakan, siklus I, siklus II dari 13 anak yang mengikuti pembelajaran dengan hasil sebagai berikut:

- a) Pra Tindakan : Kemampuan anak mengenal simbol-simbol huruf a-z sebesar 25%, Kemampuan anak menyebutkan huruf awal di sekitarnya 8%. Kemampuan mengelompokkan kartu huruf tunggal sesuai gambar pada kartu huruf 8%, mampu membaca dan menulis nama sendiri 8%.
- b) Siklus I: Kemampuan anak mengenal simbol-simbol huruf a-z sebesar 16,5%, kemampuan anak menyebutkan huruf awal di sekitarnya 16,5%. Kemampuan mengelompokkan kartu huruf tunggal sesuai gambar pada kartu huruf 20,75%, mampu membaca dan menulis nama sendiri 16,5%.
- c) Siklus II : Kemampuan anak mengenal simbol-simbol huruf a-z sebesar 33,25%, kemampuan anak menyebutkan huruf awal di sekitarnya 43,5%. Kemampuan mengelompokkan

kartu huruf tunggal sesuai gambar pada kartu huruf 45,75%, mampu membaca dan menulis nama sendiri 39,5%. Hasil observasi kemampuan mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar pra Tindakan, siklus I, dan siklus II.

Hasil yang diperoleh pada siklus II selama 2 kali pertemuan, menunjukkan bahwasannya kemampuan mengenal huruf anak meningkat menjadi 81%. Pada saat anak diajak untuk mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar, memiliki kemampuan mengenal simbol-simbol huruf, mampu menyebutkan huruf awal di sekitarnya, mampu mengelompokkan huruf sesuai gambar, mampu membaca dan menulis nama sendiri. Apabila mengacu pada indikator keberhasilan, maka Tindakan pada siklus II dapat dikatakan berhasil dan keberhasilan Tindakan siklus II tidak terlepas dari media yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

PEMBAHASAN

Di usia 5-6 tahun perkembangan bahasa yang perlu disiapkan dan dikembangkan pada anak usia taman kanak-kanak untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan anak dalam mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan bagian dari perkembangan aspek bahasa anak yang perlu dikembangkan dengan memberi stimulasi secara optimal sejak usia Taman

kanak-kanak (DRUPADI & Syafrudin, 2020). Stimulasi pengenalan huruf pada anak adalah dengan cara merangsang anak untuk dapat menggali dan memahami dari simbol huruf yang ada di dalam abjad sehingga pada saat anak memasuki sekolah dasar anak tidak lagi mengalami kesulitan untuk menguasai keterampilan membaca awal (Rantina et al., 2020).

Adapun Erik E menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, mereka menjelaskan bahwa pengertian kemampuan mengenal huruf adalah kemampuan dengan mengenali ciri-ciri dari tanda aksara dalam suatu tulisan yang merupakan bentuk abjad yang melambangkan bunyi bahasa (Anjelina et al., 2017). Pembelajaran dengan menggunakan kartu kata bergambar sangat efektif dipergunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf dengan menggunakan pendekatan bermain sambil belajar yaitu kegiatan pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar. dari pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar anak dapat mengerti dengan mudah tentang huruf (Asmonah, 2019).

Manfaat yang dapat diambil dari pembelajaran menggunakan kartu kata bergambar yaitu :(Amini & Suyadi, 2020).

1. Dapat membantu anak mengetahui pembelajaran menggunakan kartu huruf.

2. Dapat membantu anak mengenal bermacam-macam huruf.
3. Dapat mengembangkan otak kanan anak karena dapat melatih kecerdasan visual anak, kreatif, dan terutama kognitif anak.

Kondisi kemampuan awal dalam mengenal huruf belum berkembang dengan baik, karena dalam I kelas baru 12% anak yang dapat mengenal huruf dengan baik. Kemampuan anak dalam mengenal huruf perlu dikembangkan, karena kemampuan ini merupakan hal yang mendasar bagi kesiapan anak saat belajar baca tulis nantinya (Setiyaningsih & Syamsudin, 2019).

Hal tersebut sesuai dengan pendapat Burnett, mengenal huruf merupakan hal yang penting bagi anak usia dini yang mereka dapati di lingkungannya baik huruf latin, huruf Arab dan lainnya. Berbagai huruf yang dikenal anak dari lingkungan, dapat menumbuhkan kemampuan anak untuk memilih dan memilah berbagai jenis huruf. Salah satu cara untuk melatih anak mengenal huruf yaitu dengan mengucapkannya secara berulang-ulang (Kambotan et al., 2023).

Guna meningkatkan kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf, maka diperlukan pemberian stimulus pada anak supaya kemampuan mengenal huruf anak-anak dapat meningkat. Stimulasi yang diberikan pada anak-anak adalah melalui

permainan (Solichah et al., 2022). Permainan digunakan untuk mengenalkan huruf, dikarenakan melalui permainan anak-anak akan lebih senang dan antusias saat belajar mengenal huruf (Ayun & Wathon, 2021).

Selama penelitian yang dilakukan, penulis menggunakan lima RPPH, dari lima RPPH tersebut didapatkan tema binatang, sebagai sub tema binatang berkaki dua, binatang berkaki empat, binatang yang bisa terbang, binatang di air laut, dan binatang di air tawar. (kartu yang bergambar sapi, tupai, monyet, orangutan, ular, flaminggo, wallet, elang, angsa, jerapah, gajah, panda, zebra, rusa, kelinci) dan hewan laut (buaya, lumba-lumba, hiu, kepiting). Dalam pelaksanaan kegiatan mengembangkan kemampuan mengenal huruf di TK IT Salsabila Samarinda guru mengenalkan macam-macam kartu bergambar binatang.

Pada sub tema bintang berkaki dua guru dalam kegiatan mengenalkan kartu kata bergambar, menyebutkan satu persatu binatang lalu menyebutkan satu persatu huruf dari kartu bergambar, menyebutkan huruf awal dari gambar binatang yang tertera di kartu, mengelompokkan kartu huruf sesuai dengan gambar yang disediakan (ayam, bebek, angsa), menulis nama pada lembar kegiatan.

Pada sub tema bintang empat dua guru dalam kegiatan mengenalkan kartu

kata bergambar, menyebutkan satu persatu binatang lalu menyebutkan satu persatu huruf dari kartu bergambar, menyebutkan huruf awal dari gambar binatang yang tertera di kartu, mengelompokkan kartu huruf sesuai dengan gambar yang disediakan (sapi, kambing, kuda), menulis nama pada lembar kegiatan.

Pada sub tema bintang yang bisa terbang guru dalam kegiatan mengenalkan kartu kata bergambar, menyebutkan satu persatu binatang lalu menyebutkan satu persatu huruf dari kartu bergambar, menyebutkan huruf awal dari gambar binatang yang tertera di kartu, mengelompokkan kartu huruf sesuai dengan gambar yang disediakan (lebah, elang, capung), menulis nama pada lembar kegiatan.

Pada sub tema bintang di air laut dua guru dalam kegiatan mengenalkan kartu kata bergambar, menyebutkan satu persatu binatang lalu menyebutkan satu persatu huruf dari kartu bergambar, menyebutkan huruf awal dari gambar binatang yang tertera di kartu, mengelompokkan kartu huruf sesuai dengan gambar yang disediakan (hiu, lumba-lumba, paus), menulis nama pada lembar kegiatan.

Pada sub tema bintang di air tawar guru dalam kegiatan mengenalkan kartu kata bergambar, menyebutkan satu persatu binatang lalu menyebutkan satu persatu

huruf dari kartu bergambar, menyebutkan huruf awal dari gambar binatang yang tertera di kartu, mengelompokkan kartu huruf sesuai dengan gambar yang disediakan (lele, nila, gurame), menulis nama pada lembar kegiatan.

Dari pembahasan di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menerapkan media kartu kata bergambar ini mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam kemampuan mengenal huruf anak.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf TK IT Salsabila Samarinda. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya kemampuan anak-anak dalam mengenal huruf. Kondisi pada Pra Siklus presentase rata-rata ketuntasan baru mencapai 12%, kemudian pada Siklus I presentase rata-rata ketuntasan meningkat menjadi 35%, dan presentase rata-rata ketuntasan pada Siklus II mampu meningkat hingga 81%. Peningkatan dari Pra Siklus ke Siklus I sebesar 23%, dan peningkatan dari Siklus I ke Siklus II sebesar 46%. Peningkatan terjadi karena bimbingan dan arahan yang diberikan pada anak selama proses pembelajaran. Selain itu perbaikan-

perbaikan teknik pembelajaran berdasarkan refleksi yang dilakukan peneliti bersama teman sejawat juga turut mempengaruhi peningkatan kemampuan mengenal huruf anak sehingga mencapai 81% dari 12 anak.

Hasil penelitian dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf melalui media kartu kata bergambar masuk kategori sangat baik, akan tetapi masih ada kemampuan menulis. Setelah melaksanakan tindakan pada siklus II pertemuan I peneliti mengamati adanya dampak positif pada kemampuan mengenal huruf anak, namun pada aspek membaca dan menulis nama sendiri masuk kategori cukup karena anak masih belum mengingat simbol-simbol huruf. Berdasarkan data yang diperoleh dapat disimpulkan bahwasannya melalui media kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan anak mengenal huruf pada kelompok B usia 5-6 Tahun di TK IT Salsabila Samarinda.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa kartu kata bergambar dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf TK IT Salsabila Samarinda.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan masih perlu adanya kritik dan saran yang membangun agar hasil

peningkatan kemampuan mengenal huruf anak dengan menggunakan kartu kata bergambar lebih optimal. Maka dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Orangtua

Disarankan bagi orangtua agar sering menggunakan media kartu kata dan media lainnya dalam mengenalkan huruf sejak dini agar anak dapat bereksplorasi, menambah pengalaman, dan wawasan baru untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

2. Bagi Guru TK

Disarankan bagi guru agar dapat menggunakan media kartu dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf.

3. Bagi Kepala Sekolah

Kepala sekolah perlu memfasilitasi media pembelajaran seperti media kartu kata sesuai dengan jumlah kelas agar pemahaman dalam aspek bahasa juga mempermudah anak kelompok B dalam mengenal huruf.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain agar dapat meneliti dengan kartu kata dengan bentuk dan ukuran yang lebih bervariasi dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf maupun meningkatkan kemampuan lainnya seperti : kemampuan berbicara dan kemampuan membaca awal anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Amini, N., & Suyadi, S. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. *Paudia*, 9(2), 119–129.
- Anjelina, B., Indarto, W., & Puspitasari, E. (2017). *Pengaruh permainan jemuran kata terhadap kemampuan mengenal huruf pada anak usia 4-5 tahun di tk islam terpadu insan utama 2 kecamatan tampan kota pekanbaru*. Riau University.
- Arikunto, S. (2021). *Penelitian tindakan kelas: Edisi revisi*. Bumi Aksara.
- Asmonah, S. (2019). Meningkatkan kemampuan membaca permulaan menggunakan model direct instruction berbantuan media kartu kata bergambar. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(1), 29–37.
- Ayun, Q., & Wathon, A. (2021). Penerapan Media Pohon Kata Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini. *Sistim Informasi Manajemen*, 4(2), 95–108.
- Dini, J. (2022). Evaluasi CIPP Penerapan Permendikbud 137 dan 146 Tahun 2014 di Kecamatan Sijunjung. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(4), 2954–2961.
- DRUPADI, R. D., & Syafrudin, U. (2020). Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Perumahan Guru Kecamatan Kotabumi Selatan Kabupaten Lampung Utara. *Jurnal Pendidikan Anak*, 6(2).
- Haq, A. A. (2023). *PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE INSIDE OUTSIDE CIRCLE DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN PAI KELAS V SDN 035 PAKU POLMAN*. IAIN PAREPARE.
- Isjoni, H., & Si, M. (2019). *Model Pembelajaran Anak Usia Dini*.
- Kambotan, D., Tumbel, M., & Wantah, M. (2023). Meningkatkan kemampuan mengenal huruf vokal pada anak usia 4-5 tahun melalui media pop up book di TK GMIM Maranatha Kinilow. *Kidspedia: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(1).
- Laely, M. F. A. (2023). *PENGEMBANGAN KETERAMPILAN MEMBACA AWAL PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN PAPAN HURUF DI KB ISLAM TERPADU AL IKHWAN SIDAMULYA KABUPATEN BANYUMAS*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- Laksana, D. N. L., Dhiu, K. D., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y. R., & Tawa, O. P. A. (2021). *Aspek Perkembangan anak usia dini*. Penerbit NEM.
- Nur'aini, F. D., & Utami, T. (2022). Penerapan Metode Read Aloud untuk Mengembangkan Kemampuan Bahasa Anak. *Early Childhood Islamic Education Journal*, 3(01), 58–72.
- Rantina, M., Hasmalena, M. P., & Nengsih, Y. K. (2020). *Buku Panduan Stimulasi Dan Deteksi Dini Tumbuh Kembang Anak Usia (0-6) Tahun*. Edu Publisher.
- Setiyaningsih, G., & Syamsudin, A. (2019). Pengembangan media big book untuk meningkatkan kemampuan literasi anak usia 5-6 tahun. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(1), 19–28.
- Solichah, N., Solehah, H. Y., & Hikam, R. (2022). Persepsi serta peran orang tua dan guru terhadap pentingnya stimulasi literasi pada anak usia dini. *Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 3931–3943.
- Sujiono, A. (2011). *Pengantar Statistik Pendidikan* (A. Sujiono (ed.)). Raja Grafindo Persada.
- Susanto, A. (2021). *Pendidikan anak usia dini: Konsep dan teori*. Bumi Aksara.

<i>Jurnal Warna : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia dini.</i>		
<i>September 2024 . Vol 09. No. 02</i>		
<i>Received: Juni 2024</i>	<i>Accepted: Juni 2024</i>	<i>Published: September 2024</i>
<i>Article DOI: 10.24903/jw.v9i2.1789</i>		

Wathoni, L. M. N. (2020). *Pendidikan Islam anak usia dini: pendidikan Islam dalam menyikapi kontroversi belajar membaca pada anak usia dini*. Sanabil.